

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER, INTERNATIONAL FINANCE
RECEIVED FOR CLEAN ENERGY, DAN FINTECH TERHADAP
SUSTAINABLE DEVELOPMENT INDEX DI NEGARA EMERGING
MARKET**



SKRIPSI OLEH :

DINAR AZZAHRA

01021382126165

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

PENGARUH KEBIJAKAN MONETER, INTERNATIONAL FINANCE
RECEIVED FOR CLEAN ENERGY, DAN FINTECH TERHADAP
SUSTAINABLE DEVELOPMENT INDEX DI NEGARA EMERGING
MARKET

Disusun Oleh :

Nama : Dinar Azzahra
NIM : 01021382126165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi.

TANGGAL PESETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 27 Desember 2024



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN MONETER, INTERNATIONAL FINANCE
RECEIVED FOR CLEAN ENERGY, DAN FINTECH TERHADAP
SUSTAINABLE DEVELOPMENT INDEX DI NEGARA EMERGING
MARKET**

Disusun oleh:

Nama : Dinar Azzahra
NIM : 01021382126165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Januari 2025

Ketua



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

Anggota



Sri Andayani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinar Azzahra
NIM : 01021382126165
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Kebijakan Moneter, International Finance Received For Clean Energy, Dan Fintech Terhadap Sustainable Development Index Di Negara Emerging Market.

Pembimbing : Liliana, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 13 Januari 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 13 Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Dinar Azzahra

NIM. 01021382126165

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, iman dan kesehatan yang telah diberikan. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada nabi agung kita baginda Muhammad SAW, keluarga dan pengikut setianya hingga akhir zaman. Atas ridho dan karunia Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Moneter, International Finance Received For Clean Energy, Dan Fintech Terhadap Sustainable Development Index Di Negara Emerging Market”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini sudah pasti membutuhkan banyak sumber daya yang juga melibatkan banyak pihak ketika penulisan berlangsung. Skripsi yang telah ditulis ini berfokus terhadap sejauh mana pengaruh kebijakan moneter, international finance received for clean energy, dan fintech terhadap sustainable development index di negara emerging market. Besar harapan penulis, skripsi yang telah ditulis ini dapat bermanfaat bagi setiap umat manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini yang disebabkan oleh kurangnya dan terbatasnya pengetahuan yang penulis punya. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas kekurangan yang ada dan terima kasih kepada setiap elemen yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga Allah meridhoi kebaikan yang telah dilakukan

Palembang, 13 Januari 2025



Dinar Azzahra

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak arahan, dukungan, bimbingan, serta dorongan semangat yang tak ternilai dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Allah SWT dengan segala limpahan rahmat dan kebesaran-Nya yang telah menganugerahkan kekuatan, kesabaran dan keyakinan yang tiada putus kepada hamba-Nya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga setiap langkah dan usaha yang telah dilakukan senantiasa bernilai ibadah di sisi-Nya.
2. Mama dan Papa saya, Mama Yusri S.Pd.I dan Papa Husin Anduska, penulis sampaikan rasa terima kasih yang paling dalam atas cinta, doa, dan segala bentuk pengorbanan yang telah diberikan. Terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan, tempat berlabuh di kala lelah, serta pilar utama dalam perjalanan ini. Serta segala dukungan yang telah diberikan, baik moril maupun materil kepada penulis tanpa pernah mengeluh, merupakan anugerah yang tak ternilai harganya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Mama dan Papa dengan limpahan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, dan kebahagiaan di dunia serta di akhirat.
3. Kakak Tercinta Robbani Rahman S.T., Terima kasih sebesar-besarnya sudah selalu menjaga dan melindungi adiknya. Dukungan, doa, bantuan dan semangat dari kakak adalah kekuatan besar dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rezeki, keberkahan, kesuksesan di dunia dan di akhirat.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi

Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas segala arahan, bimbingan, dan inspirasi yang telah Ibu berikan kepada saya, semoga Ibu senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, dan ilmu yang telah Ibu bagikan menjadi amal pahala yang berlimpah.
6. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E selaku Dosen Penguji. Terima kasih atas bimbingan, masukan, dan arahan yang begitu berharga selama proses ujian ini. Kehangatan Ibu memberikan motivasi besar bagi saya untuk terus belajar dan berkembang. Semoga ilmu yang Ibu berikan menjadi amal kebaikan yang berlimpah.
7. Bapak/Ibu Staff Tata Usaha dan Staff Administrasi Jurusan Ekonomi Pembangunan, terima kasih yang sebesar besarnya atas kerja kerasnya yang tak kenal lelah dalam pengurusan berkas dari maba sampai saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Kak Xenaneira Shodrokov, S.E., M.Si, terima kasih banyak telah menjadi mentor yang luar biasa baik dan sabar dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan saya. Bantuan, masukan dan saran yang kakak berikan sangat berarti bagi saya. Semoga kakak selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan.
9. Heamor, kakak sekaligus sahabat dalam berbagi cerita dan keluh kesah selama masa perkuliahan. Terima kasih banyak karena telah menjadi pendengar yang baik di kala susah dan senang, serta kesabaran dan ketulusan yang tak pernah pudar dalam menghadapi saya. Terima kasih pula atas segala bantuan yang tidak pernah terlupakan dan dorongan

semangat yang tiada hentinya. Semoga kakak selalu diberikan kebahagiaan, kesuksesan di dunia dan akhirat.

10. Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang tanpa menyerah. Semua usaha dan pengorbanan terbayar dengan pencapaian ini. Terima kasih karena telah berhasil menyelesaikan kuliah tepat waktu. Ini adalah hadiah untuk semua kerja keras yang telah dilalui. Semoga kedepannya diri dapat bekerja sama lebih baik lagi untuk mencapai kesuksesan dan kejutan yang luar biasa lagi kedepannya. Aminnn.
11. Sobat seperjuangan “Anak Baik” Aisyarahma Cleo Amanda, Adelia Kahirun Nisa, Muhammad Vicky Riandi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan yang penuh warna ini. Semoga kita terus berkembang dan sukses bersama.
12. Sobat seperjuangan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 terutama teman-teman di kampus Bukit yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih karena kalian, telah membuat masa kuliahku sangat berarti dan penuh warna. Semoga persahabatan kita terus terjaga dan sukses selalu menyertai langkah kita ke depan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, dan terima kasih atas perhatian dan masukan yang diberikan.

Palembang, 13 Januari 2025



Dinar Azzahra
NIM. 01021382126165

ABSTRAK

PENGARUH KEBIJAKAN MONETER, INTERNATIONAL FINANCE RECEIVED FOR CLEAN ENERGY, DAN FINTECH TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT INDEX DI NEGARA EMERGING MARKET

Oleh:

Dinar Azzahra; Liliana

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan moneter, pendanaan internasional untuk energi bersih, dan perkembangan teknologi keuangan (fintech) terhadap *Sustainable Development Index* (SDI) di negara emerging market. Variabel independen yang digunakan meliputi jumlah uang beredar, suku bunga acuan, *fintech lending*, dan *fintech payment*, sedangkan variabel dependen adalah SDI. Data sekunder dikumpulkan dari lembaga internasional seperti *World Bank*, IMF, dan *Sustainable Development Index* untuk periode 2017–2021. Analisis data menggunakan model regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan *Lagrange Multiplier*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga acuan memiliki pengaruh signifikan terhadap SDI, sementara jumlah uang beredar menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Pendanaan internasional untuk energi bersih berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan indeks pembangunan berkelanjutan dengan mendukung transisi ke energi terbarukan. Selain itu, *fintech lending* memiliki peran signifikan dalam mendorong inklusi keuangan dan mendukung pembangunan berkelanjutan, sedangkan *fintech payment* menunjukkan pengaruh yang lebih lemah terhadap SDI.

Kata Kunci: *Kebijakan Moneter, Energi Bersih, Fintech, Sustainable Development Index, Negara Emerging Market.*

Ketua



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

ABSTRACT

THE EFFECTS OF MONETARY POLICY, INTERNATIONAL FINANCE RECEIVED FOR CLEAN ENERGY, AND FINTECH ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT INDEX IN EMERGING MARKET COUNTRIES

By:

Dinar Azzahra; Liliana

This study aims to analyze the effect of monetary policy, international funding for clean energy, and the development of financial technology (fintech) on the Sustainable Development Index (SDI) in emerging market countries. The independent variables used include money supply, benchmark interest rates, fintech lending, and fintech payments, while the dependent variable is SDI. Secondary data was collected from international institutions such as the World Bank, IMF, and Sustainable Development Index for the period 2017-2021. Data analysis uses panel data regression models with the best model selection through Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The results show that the benchmark interest rate has a significant effect on SDI, while the money supply shows an insignificant effect. International financing for clean energy contributes significantly to improving the sustainable development index by supporting the transition to renewable energy. In addition, fintech lending has a significant role in promoting financial inclusion and supporting sustainable development, while fintech payment shows a weaker influence on SDI.

Keywords: Monetary Policy, Clean Energy, Fintech, Sustainable Development Index, Emerging Market Countries.

Chairman



Liliana, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Acknowledge by,
Head of the Department of
Development Economics Student



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197512082014092003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Dinar Azzahra
	Nim	01021382126165
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Tempat/Tanggal Lahir	Indralaya/ 25 April 2003
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Muara Burnai 1, Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
	Nomor Handphone	085783370458
	Email	dinarazzahra687@gmail.com
PENDIDIKAN FORMAL		
2009 -2015	SD Negeri 2 Muara Burnai 1	
2015 -2018	SMP Negeri 2 Lempuing Jaya	
2018- 2021	SMA Negeri 3 Kayuagung	
2021 - 2025	Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022-2023	Staff Muda BEM KM FE UNSRI	
2022-2023	Staff Muda IMEPA FE UNSRI	
2023-2024	Staff Ahli IMEPA FE UNSRI	
2023-2024	Staff Bendahara Umum BEM KM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	ixiv
UCAPAN TERIMA KASIH	xiv
ABSTRAK	xiviii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Teori Pertumbuhan Endogen (<i>Endogenous Growth Theory</i>)	10
2.2 Teori Kuantitas Uang (<i>Quantity Theory of Money</i>)	11
2.3 Teori Keynesian	12
2.4 Sustainable Development Theory	13
2.5 <i>Green Finance Theory</i>	14
2.6 Teori <i>Technology Acceptance Model</i>	16
2.7 Hubungan Antara Kebijakan Moneter, International Finance for Clean Energy dan Fintech Terhadap Sustainable Development Index	17
2.8 Penelitian Terdahulu	19
2.9 Kerangka Pemikiran.....	22
2.10 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27

3.4	Metode Analisis Data.....	28
3.5	Model Regresi Data Panel	28
3.5.1	Regresi Data Panel dengan <i>Common Effect</i>	29
3.5.2	Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect Method (FEM)</i>	29
3.5.3	Regresi Data Panel dengan <i>Random Effect</i>	30
3.6	Pemilihan Estimasi Data Panel	30
3.6.1	Uji Chow (Chow Test).....	30
3.6.2	Uji Hausman.....	31
3.7	Uji Statistika.....	32
3.7.1	Uji Signifikansi Simultan (F).....	32
3.7.2	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	33
3.7.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.8	Variabel Operasional	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Analisa Deskriptif Pergerakan Variabel	37
4.1.1	Pergerakan Jumlah Uang Beredar di Negara Emerging Market... 37	37
4.1.2	Pergerakan Suku Bunga Acuan di Negara Emerging Market.....	39
4.1.3	Pergerakan International Finance Received For Clean Energy di Negara Emerging Market	41
4.1.4	Pergerakan Fintech di Negara Emerging Market.....	43
4.1.5	Pergerakan <i>SDI</i> di Negara Emerging Market.....	46
4.2	Pemilihan Model Data Panel	47
4.2.1	Penentuan Model Estimasi Antara (CEM) dan (FEM)	47
4.2.2	Penentuan Model Estimasi Antara (FEM) dan (REM).....	48
4.2.3	Penentuan Model Estimasi Antara (CEM) dan (REM) dengan Lagrange Multiplier Tests (LM).....	49
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1	Uji Multikoleniaritas	50
4.3.2	Heteroskedastisitas	50
4.3.3	Uji Signifikansi Simultan F.....	50
4.3.4	Uji Signifikansi Parsial Uji t	50
4.3.5	Uji Determinasi R^2	50
4.4	Model Regresi Data Panel Terpilih.....	53
4.5	Persamaan Regresi dan Uji Signifikansi Pengaruh Parsial Atau Uji t....	54
4.6	Persamaan Model Individu Masing Negara Emerging Market	54

4.7	Pembahasan.....	59
4.7.1	Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap <i>SDI</i>	59
4.7.2	Pengaruh Suku Bunga Acuan terhadap <i>SDI</i>	60
4.7.3	Pengaruh Finance For Clean Energy terhadap <i>SDI</i>	61
4.7.4	Pengaruh Fintech Lending terhadap <i>SDI</i>	62
4.7.5	Pengaruh Fintech Payment terhadap <i>SDI</i>	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sustainable Development Index	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	23
Gambar 3. Jumlah Uang Beredar	38
Gambar 4. Suku Bunga Acuan	40
Gambar 5. International Finance Received For Clean Energy	42
Gambar 6. Fintech Lending.....	43
Gambar 7. Fintech Payment.....	45
Gambar 8. Sustainable Development Index	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 2. Hasil Uji Chow.....	47
Tabel 3. Hasil dari Uji Hausman	48
Tabel 4. Hasil dari Uji LM	49
Tabel 5. Uji Multikoleniaritas dengan Matriks Korelasi	50
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 7. Model Sustainable Development Index	54
Tabel 8. Koefisien Individu Negara Emerging Market	56

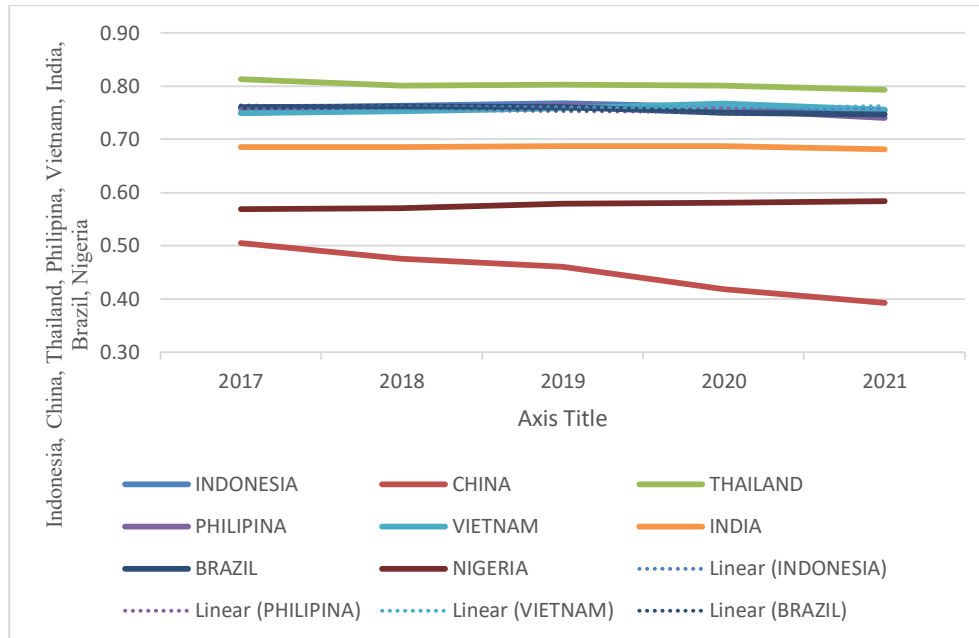
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan kini menjadi agenda global yang semakin penting seiring dengan berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihadapi banyak negara (Safar, 2023). Di tengah berbagai dinamika ekonomi, negara-negara Emerging Market, yang dikenal dengan pertumbuhan ekonomi pesat dan populasi besar, memiliki tanggung jawab penting untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan berkelanjutan adalah *Sustainable Development Index* (Rahma et al., 2021). Indeks ini mencerminkan berbagai dimensi penting pembangunan, mulai dari aspek ekonomi, sosial, hingga lingkungan.

Sustainable Development Index (SDI) mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan (Almeida et al., 2016). Di Negara Emerging Market, fenomena SDI sering kali dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi moneter, di mana intervensi melalui suku bunga, dan pengelolaan uang beredar, memainkan peran kunci. Kebijakan moneter yang ekspansif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1 Sustainable Development Index

Sumber: Website Sustainable Development Index (2017-2021)

Gambar ini menunjukkan pergerakan yang bervariasi antar negara, dengan beberapa negara mengalami peningkatan yang signifikan. Penyebab peningkatan ini sering kali dipicu oleh kebijakan pemerintah yang mendukung pembangunan berkelanjutan, investasi dalam infrastruktur hijau, dan kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan. Secara keseluruhan negara Indonesia, Vietnam, Thailand, Filipina, dan Brazil menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan sedikit fluktuasi selama periode 2017-2021. China mengalami penurunan yang signifikan dalam indeks selama periode yang sama. India memiliki nilai indeks yang relatif stabil tetapi berada di tingkat yang lebih rendah dibandingkan negara-negara lain. Nigeria menunjukkan tren stabil dengan nilai indeks yang lebih rendah dibandingkan semua negara lainnya. Sebagian besar negara mempertahankan nilai indeks mereka dengan sedikit perubahan, kecuali China yang menunjukkan penurunan mencolok.

Negara-negara ini memiliki karakteristik sebagai negara dengan ekonomi yang berkembang pesat namun menghadapi tantangan signifikan terkait keberlanjutan. Selain itu mereka juga dihadapkan pada isu-isu seperti ketimpangan sosial, tekanan lingkungan, ketergantungan pada energi fosil, serta kebutuhan akan inovasi dalam sektor keuangan dan teknologi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Secara umum, tantangan utama yang dihadapi oleh negara-negara ini yakni mengalami tekanan stabilitas moneter akibat volatilitas pasar global yang disebabkan oleh tingginya ketergantungan mereka pada aliran modal asing, perdagangan internasional, dan harga komoditas global. Ketidakstabilan ini sering dipicu oleh perubahan tiba-tiba dalam kebijakan moneter negara maju, seperti kenaikan suku bunga oleh *Federal Reserve AS*, yang dapat memicu arus keluar modal dari negara-negara berkembang. Kebijakan moneter seringkali menghadapi tantangan yang kompleks khususnya di negara emerging market, terutama dalam mengelola stabilitas makroekonomi di tengah ketidakpastian global, fluktuasi harga komoditas, dan dinamika pasar keuangan internasional.

Selain itu, kebijakan moneter kerap dihadapkan pada dilema antara mempertahankan stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan, terutama saat menghadapi fluktuasi ekonomi global dan krisis tak terduga, seperti pandemi COVID-19 (Na'ima et al., 2022). Salah satu alat utama yang digunakan bank sentral untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan adalah kebijakan moneter (Warjiyo & Zulverdi, 1998) melalui pengaturan inflasi, suku bunga, dan jumlah uang beredar, kebijakan moneter yang tepat berdampak pada banyak sektor ekonomi, termasuk sektor-sektor yang penting untuk mencapai tujuan

pembangunan berkelanjutan (Marasabessy, 2022). Sebaliknya, kebijakan moneter yang tidak stabil, seperti tingkat inflasi yang tinggi atau suku bunga yang fluktuatif, dapat menurunkan daya tarik investasi dan menghambat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Juhro, 2016).

Kebijakan moneter, seperti penetapan suku bunga acuan dan regulasi jumlah uang yang beredar, sangat memengaruhi Indeks Pembangunan Berkelanjutan (SDI). Suku bunga acuan yang rendah dapat mendorong peningkatan pinjaman dan investasi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Hal ini berkontribusi positif terhadap SDI. Peningkatan jumlah uang yang beredar dapat mendorong konsumsi dan permintaan agregat. Namun, jika tidak diatur dengan baik, hal ini bisa memicu inflasi yang berpotensi mengurangi daya beli masyarakat. Dengan demikian, kebijakan moneter yang efektif perlu diseimbangkan dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan sosial, yang pada akhirnya berdampak langsung pada pencapaian SDI.

Di sisi lain, pembiayaan internasional untuk energi bersih menjadi faktor krusial dalam mengatasi tantangan lingkungan yang juga memengaruhi SDI. Negara-negara emerging market, yang sering menghadapi keterbatasan dalam hal pendanaan untuk proyek energi bersih, sehingga bergantung pada aliran dana internasional, baik dalam bentuk pinjaman, hibah, maupun investasi langsung asing (FDI). International finance for clean energy dapat mempercepat peralihan dari sumber energi konvensional yang berpolusi ke energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan (Syamsuddin et al., 2023). Dengan adanya dukungan keuangan

dari lembaga-lembaga internasional, negara-negara ini dapat memperluas kapasitas energi bersih dan mengurangi emisi karbon, yang merupakan elemen penting dalam meningkatkan SDI.

Selain kebijakan moneter dan International finance for clean energy, Fintech merupakan faktor ketiga yang semakin mendapatkan perhatian dalam konteks pembangunan berkelanjutan di Negara Emerging Market. Fintech telah mengubah lanskap jasa keuangan di kawasan ini, dengan menawarkan berbagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat yang belum terlayani oleh bank konvensional, dan memberikan mekanisme pembiayaan alternatif untuk proyek-proyek berkelanjutan (Fauzi et al., 2022). Inovasi seperti crowdfunding dan memungkinkan masyarakat dan investor untuk berpartisipasi dalam pendanaan proyek-proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan, seperti energi terbarukan, infrastruktur hijau, dan teknologi ramah lingkungan (Asriadi et al., 2024). Teknologi seperti mobile banking, dompet digital, dan pinjaman peer-to-peer telah membantu mengurangi ketergantungan pada infrastruktur perbankan tradisional (Harahap et al., 2017).

Fintech dapat memainkan peran signifikan dalam meningkatkan inklusi keuangan (Aswirah et al., 2024), yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama pada pengurangan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Faktor-faktor seperti kebijakan moneter yang mendukung stabilitas keuangan dan regulasi yang mempromosikan pertumbuhan Fintech dapat membantu mempercepat inklusi keuangan, yang penting dalam konteks pasar negara berkembang. Inklusi keuangan ini penting

dalam mendukung berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti penurunan tingkat kemiskinan, pembentukan kesempatan kerja, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Melalui Fintech, akses terhadap pembiayaan menjadi lebih terbuka, transparan, dan efisien, sehingga memungkinkan percepatan pembangunan berkelanjutan di kawasan ini (Munawar et al., 2023). Namun, meskipun Fintech menawarkan banyak peluang, ada tantangan-tantangan yang perlu dihadapi, seperti regulasi yang belum sepenuhnya mendukung perkembangan Fintech, masalah keamanan data, dan risiko perlindungan konsumen (Riskiyadi et al., 2021).

Secara keseluruhan, kebijakan moneter, International finance for clean energy, dan Fintech merupakan tiga faktor utama yang memengaruhi pencapaian Sustainable Development Index di Negara Emerging Market. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis yang mendalam pengaruh kebijakan moneter, International finance for clean energy, dan Fintech terhadap Sustainable Development Index di Negara Emerging Market. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana ketiga faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan di kawasan ini. Melalui analisis empiris yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika ekonomi yang memengaruhi SDI, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan bagi pemerintah dan pembuat kebijakan di Negara Emerging Market.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Moneter terhadap *Sustainable Development Index* di Negara Emerging Market?
2. Bagaimana pengaruh *International finance for clean energy* terhadap *Sustainable Development Index* di Negara Emerging Market?
3. Bagaimana pengaruh *Fintech* terhadap *Sustainable Development Index* di Negara Emerging Market?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan moneter terhadap *Sustainable Development Index* di Negara Emerging Market.
2. Untuk mengetahui pengaruh *International finance for clean energy* terhadap *Sustainable Development Index* di Negara Emerging Market.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Fintech* terhadap *Sustainable Development Index* di Negara Emerging Market.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori ekonomi, khususnya berkaitan dengan kebijakan moneter, *International finance for clean energy*, *Fintech*, dan pembangunan berkelanjutan di Negara Emerging Market. Dalam konteks teori ekonomi makro, penelitian ini

akan memperluas wawasan tentang bagaimana kebijakan moneter melalui instrumen seperti jumlah uang beredar, dan suku bunga bank sentral dapat memengaruhi *Sustainable Development Index* (SDI), yang mengukur aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pembangunan.

Penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran *International finance for clean energy* memperkuat cadangan devisa dan memperbaiki neraca pembayaran, yang pada gilirannya mendukung stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam jangka panjang. Selain itu, aspek *Fintech* dalam penelitian ini menawarkan sudut pandang baru tentang bagaimana perkembangan teknologi keuangan dapat menjadi katalis dalam mempercepat inklusi keuangan dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat landasan teoritis dalam literatur ekonomi dan dapat menjadi referensi bagi studi lebih lanjut yang berfokus pada interaksi antara kebijakan makroekonomi, teknologi, dan pembangunan berkelanjutan. dapat memengaruhi pembangunan berkelanjutan, yang relevan dalam analisis kebijakan di negara-negara dengan pasar berkembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat membantu pemerintah di Negara Emerging Market dalam merumuskan kebijakan moneter dan *International finance for clean energy* yang lebih efektif untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan dalam menentukan strategi kebijakan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi sekaligus

mendorong peningkatan SDI melalui pengembangan sektor-sektor yang ramah lingkungan dan inklusif secara sosial.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sektor keuangan dan *Fintech* untuk memahami peran mereka dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana *Fintech* dapat berkolaborasi dengan kebijakan moneter dan ekonomi makro, perusahaan *Fintech* dapat merancang produk dan layanan keuangan yang lebih inklusif dan mendukung pencapaian SDI di Negara Emerging Market.
3. Penelitian ini menawarkan data empiris serta analisis yang dapat dijadikan acuan oleh para akademisi dan peneliti lainnya yang memiliki minat dalam ekonomi moneter, *Fintech*, dan pembangunan berkelanjutan. Dengan hasil penelitian ini, mereka dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang interaksi antara kebijakan moneter, perkembangan teknologi keuangan, dan pembangunan ekonomi di Negara Emerging Market, serta mengembangkan model-model yang relevan untuk pengujian di berbagai konteks ekonomi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyssekera, I. (2024). The Influence of Fiscal, Monetary, and Public Policies on Sustainable Development in Sri Lanka. *Sustainability (Switzerland)*, 16(2). <https://doi.org/10.3390/su16020580>
- Achim Steiner. (2021). *United Nations Development Programme Annual Report 2021*. 9–13.
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prenskey, M., ... Santa, U. F. De. (2016). IMPLIKASI KEBIJAKAN MONETER BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Andaiyani, S., Muthia, F., & Novriansa, A. (2023). Green credit and bank performance in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business*, 6(1), 50–56. <https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.50-56>
- Arshad, M. U., Ahmed, Z., Ramzan, A., Shabbir, M. N., Bashir, Z., & Khan, F. N. (2021). Financial inclusion and monetary policy effectiveness: A sustainable development approach of developed and under-developed countries. *PLoS ONE*, 16(12 December), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261337>
- Asari, A. (2023). *Konsep E-Commerce (E-Commerce Concept)* (Issue September).
- Asriadi, A., Harahap, I., & Nawawi, Z. M. (2024). Paradigma Ekonomi berkelanjutan di Negara Berkembang Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 1009. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12794>
- Aswirah, A., Arfah, A., & Alam, S. (2024). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 180–186. <https://doi.org/10.37476/jbk.v13i2.4642>
- Biju, M., Raghavendra Babu, J., Pon, S. P., Mahesha, K., & Dhanapal, C. (2024). *Green Finance and Sustainable Development in India BT - Anticipating Future Business Trends: Navigating Artificial Intelligence Innovations: Volume 2* (R. El Khoury (ed.); pp. 335–342). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-63402-4_27
- Castilla-Rubio, J. C., Zadek, S., & Robins, N. (2016). Fintech and sustainable development. Assessing the implications. *UNEP Inquiry, December*, 11–49. <http://unepinquiry.org/publication/fintech-and-sustainable-development-assessing-the-implications/>

- Charles, P., & Runtuwuwu, H. (2024). *SUSTAINABLE ECONOMIC DEVELOPMENT (Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor di Indonesia)* (Issue May).
- Cipriani, M., Goldberg, L. S., & La Spada, G. (2023). Financial Sanctions, SWIFT, and the Architecture of the International Payments System. *SSRN Electronic Journal*, 37(1), 31–52. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4336483>
- Dragoslava, Slobodan, G. (2016). *TECHNOLOGICAL CHANGES IN ECONOMIC GROWTH THEORY: NEOCLASSICAL , ENDOGENOUS , AND EVOLUTIONARY-INSTITUTIONAL APPROACH* Dragoslava Sredojević Slobodan Cvetanović Gorica Bošković. 54, 177–194. <https://doi.org/10.1515/ethemes-2016-0009>
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi Ruhuphy Ramadhan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7, 190–190.
- Gabriel, P. (2020). *Munich Personal RePEc Archive Climate Change and Green Finance in Emerging Market Economies : The Open Economy Dimension. 101722.*
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2, 1–80.
- Hasan, M., Hoque, A., Abedin, M. Z., & Gasbarro, D. (2024). FinTech and sustainable development: A systematic thematic analysis using human- and machine-generated processing. *International Review of Financial Analysis*, 95(PC), 103473. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103473>
- Herliani, D. (2022). *Pengaruh Green Finance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Pada Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.*
- Hezri, A. A., & Hasan, M. N. (2018). *Towards sustainable development ? The evolution of environmental policy in Malaysia. January.* <https://doi.org/10.1111/j.1477-8947.2006.00156.x>
- Hidayat, A., Liliana, Pertiwi, R., Yunisvita, & Andaiyani, S. (2024). the Role of Green Financing in Supporting Sustainable Business for Msmes in Tunas Aur Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 642–653. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i2.642-653>
- Hidayat, A., Manurung, A. B. U. S., Liliana, L., Rohima, S., Pertiwi, R., Andaiyani, S., & Shodroková, X. (2024). Green bonds and the Sustainable Development Index in Asian countries: Panel data evidence. *Argumenta*

- Oeconomica*, 53(2), 107–119. <https://doi.org/10.15611/aoe.2024.2.07>
- Hossain, M. R., Rao, A., Sharma, G. D., Dev, D., & Kharbanda, A. (2024). Empowering energy transition: Green innovation, digital finance, and the path to sustainable prosperity through green finance initiatives. *Energy Economics*, 136(June), 107736. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2024.107736>
- International Finance Corporation. (2023). Scaling Up Private Finance for Clean Energy in Emerging and Developing Economies. *Scaling Up Private Finance for Clean Energy in Emerging and Developing Economies*. <https://doi.org/10.1787/054f472d-en>
- International Monetary Fund. (2018). Asia di Garis Depan: Tantangan Pertumbuhan untuk Dekade Berikutnya dan Selanjutnya. *Imf*, 1–22. [https://www.imf.org/id/Search#q=daftar negara maju&sort=relevancy](https://www.imf.org/id/Search#q=daftar%20negara%20maju&sort=relevancy)
- Iswardoyo. (1999). Suku Bunga Diturunkan, Investasi akan Meningkatkan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 14.
- Judijanto, L., Ansori, T., & Nurhasanah, D. P. (2024). Pengaruh Kebijakan Energi Bersih dan Subsidi Energi Terbaru terhadap Adopsi Teknologi Hijau dan Keefisienan Energi di Jawa Tengah. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(05), 624–638. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i05.1198>
- Juhro, S. M. (2016). Sustainable Economic Growth: Challenges and Policy Strategies. *SSRN Electronic Journal*, 1, 1–30.
- Juliyanto, M. S., Abdurrahman, U. I. N. K. H., Pekalongan, W., Alkaf, R., Syafi, A., Abadi, M. T., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI*. 1(3), 377–385.
- Kiselařková, D., Filip, P., Onuferová, E., & Valentiny, T. (2020). The impact of monetary policies on the sustainable economic and financial development in the euro area countries. *Sustainability (Switzerland)*, 12(22), 1–21. <https://doi.org/10.3390/su12229367>
- Liu, B., Wang, T., Zhang, J., Wang, X., & Chang, Y. (2021). Sustained sustainable development actions of China from 1986 to 2020. *Scientific Reports*, 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-87376-8>
- Mangukiya, R. D., & Sklarew, D. M. (2023). Analyzing three pillars of sustainable development goals at sub-national scales within the USA. *World Development Sustainability*, 2(February), 100058. <https://doi.org/10.1016/j.wds.2023.100058>
- Marasabessy, R. H. (2022). Kebijakan Moneter Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekoomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 16(1), 72–87. <https://doi.org/10.36769/asy.v16i1.221>
- Miskiyah, Z., & Nabhan, F. (2022). *Peran Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar*

- Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*. 2(1), 362–372.
- Möckel, S. (2024). The macroeconomic money-nature nexus: Are growing money supplies a relevant obstacle on the way to an ecologically sustainable global economy? *PLOS Sustainability and Transformation*, 3(1), e0000095. <https://doi.org/10.1371/journal.pstr.0000095>
- Mpofu, F. Y. (2023). Fintech, the Fourth Industrial Revolution Technologies, Digital Financial Services and the Advancement of the SDGs in Developing Countries. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(1), 533–553. <http://dx.doi.org/10.47814/ijssrr.v6i1.752><http://ijssrr.com>
- Munawar, A. H., Subrata, A., & Nugraha, C. (2023). Kontribusi financial technology (fintech) payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar. *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 19(3), 798–807.
- Na'ima, A., Imam Mukhlis, & Sugeng Hadi Utomo. (2022). Kebijakan Pemerintah Indonesia Bagi Stabilitas Perekonomian Pada Saat Covid-19. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(4), 23–33. <https://doi.org/10.56444/transformati.v1i4.237>
- Ni'matush Sholikhah, Dyah Wulan Sari, L. S. (2022). *Pengeluaran Penelitian dan Pengembangan (R&D) dalam Model Pertumbuhan Endogen di Negara Berkembang*: 12(1), 147–164. <https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p147-164>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Laporan Kajian Pengembangan Green Bond di Indonesia*.
- Pertiwi, N. (2021). Implementasi Sustainable Development di Indonesia. *Pustaka Ramadhan*, 1–134.
- Rahma, H., Fauzi, A., Juanda, B., & Widjojanto, B. (2021). Fenomena Natural Resource Curse dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 148–163. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.10>
- Riskiyadi, M., Anggono, A., & Tarjo. (2021). Cybercrime dan Cybersecurity pada Fintech: Sebuah Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 239–251. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.33528>
- Rosidah, S. N., Jakfar, M., Hafidzi, M. I., & Madura, U. T. (2024). *Dinamika Moneter Modern : Penawaran Uang Tanpa Bank , Teori Penawaran Uang , Pengganda Uang , dan Implikasi Kebijakan*. 1(1), 29–42.
- Safar, M. A. (2023). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Petumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia*. 3, 68–75.
- Safitri, R. A., Faqih, A., & Madura, U. T. (2024). *Analisis peran kebijakan moneter dalam upaya pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam tinjauan*

ekonomi syariah. 2(6).

- Šević, A., Nerantzidis, M., Tampakoudis, I., & Tzeremes, P. (2024). Sustainability indices nexus: Green economy, ESG, environment and clean energy. *International Review of Financial Analysis*, 96(August). <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103615>
- Solikin Juhro, B. T. (2018). *Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia*.
- Song, N., & Appiah-Otoo, I. (2022). The Impact of Fintech on Economic Growth: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/su14106211>
- Sutopo, A., Arthati, D. F., & Rahmi, U. A. (2014). Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). *Bps*, 1–172.
- Syamsuddin, N., Yana, S., Nelly, N., & ... (2023). Permintaan Pasar untuk Produk dan Layanan Energi Terbarukan (Perspektif Daya Saing Energi Terbarukan Indonesia). *Jurnal Serambi Engineering*, VIII(1), 4965–4977.
- Tidjani, C., & Madouri, A. (2024). Fintech, financial inclusion, and sustainable development in the African region. *Frontiers in Applied Mathematics and Statistics*, 10(April), 12–15. <https://doi.org/10.3389/fams.2024.1276218>
- Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori Tam Terhadap Penggunaan Mobile Payment Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 15(1), 55–72. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.11850>
- Wajuba, L., Fisabilillah, P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoeeci.v1i3.866>
- Warjiyo, P., & Zulverdi, D. (1998). *Bulletin of Monetary Economics and Banking Penggunaan Suku Bunga Sebagai Sasaran Operasional Kebijakan Moneter Di Indonesia*. 1(1).
- Wen, Y. (2006). The Quantity Theory of Money. In *Economic Synopses* (Vol. 2006, Issue 25). <https://doi.org/10.20955/es.2006.25>
- Wicaksana, D. Y. (2023). Fintech for Sdgs: Driving Economic Development Through Financial Innovation. *Journal of Digital Business and Innovation Management*, 2(2), 126–138. <https://doi.org/10.26740/jdbim.v2i2.57960>
- Xiao, Y., Lin, M., & Wang, L. (2024). Impact of green digital finance on sustainable development: evidence from China's pilot zones. *Financial Innovation*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00552-9>

- Xie, J., Ye, L., Huang, W., & Ye, M. (2021). Understanding fintech platform adoption: Impacts of perceived value and perceived risk. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(5), 1893–1911. <https://doi.org/10.3390/jtaer16050106>
- Xie, Y. (2024). Digital Inclusive Finance Drives Green Innovation: Pathways and Mechanisms for Sustainable Development. *Journal of the Knowledge Economy*. <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02497-5>